

DAFTAR PUSTAKA

1. Sigit, A. Pengaruh Fungsi Pengarahan Kepala Ruang dan Ketua Tim terhadap Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di RSUD Blambangan Banyuwangi Tahun 2009[Thesis]. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan, Program Magister Ilmi Keperawatan Kekhususan Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Universitas Indonesia; 2009.
2. Purwanto, I. Pradhipta, DA. Hubungan Kompetensi (Pengarahan) Kepala Ruang Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak. *Jurnal Wacana Kesehatan*. Vol 5 (1). Hal 477-486. 2020.
3. Dardin, Hardin, Asmy U. Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Interna RSUD Batara Guru Kabupaten Luwu. *Jurnal Lontara Kesehatan*. Vol 1(1). Hal 18-27. 2020.
4. Erlin, K., dkk. Gambaran Tugas dan Tanggung Jawab Ketua Tim Di Instalasi Perawatan Intensif. 2016.
5. Nursalam. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika. 2014.
6. Zulkarnain. Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pengarahan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Bima. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol 1 (2). Hal 229-255. 2017.
7. Putri, Fithriyani. Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat dalam Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi. *Jurnal Akademka Baiturrahim Jambi (JABJ)*. Vol 10 No 1. Diunduh melalui <http://10.36565/jab.v10i1.321> pada 25 Oktober 2021.
8. Aeni WN, Winani, Setianingsih A. Pengaruh Fungsi Pengarahan Ketua Tim terhadap Kinerja Perawat di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kesehatan Indra Husada* Vol 7(1). Hal 42-51. 2019.
9. Murtiani, Hadju V, Saleh A. Pengaruh Pelaksanaan Fungsi Pengarahan Ketua Tim terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di RS Khusus Daerah Propinsi Sulawesi Selatan. Hal:1-11. 2013.
10. Matau YN. Persepsi Perawat tentang Pelaksanaan Fungsi Ketua Tim dir Ruang Rawat Inap Kelas 3 RSUD Kupang Tahun 2019[Skripsi]. Semarang: Fakultas Kedokteran, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Diponegoro; 2019.

11. Firman, V. Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruang dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Kepulauan Mentawai Tahun 2015[Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2015.
12. Pakpahan, S. SP2KP (Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan Professional). Karya Ilmiah. RSUD Puri Husada Tembilihan [Internet]. 2016. Available from: <http://rsudpurihusada.inhilkab.go.id/>.
13. Rudianti Y, Handiyani H, Sabri L. Peningkatan Kinerja Perawat Pelaksana Melalui Komunikasi Organisasi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 16 No 1 Hal 25-32 pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203. 2013.
14. Haryanti T, Pujianto TI, Adinatha NN. Analisis Pengaruh Persepsi Perawat Pelaksana Tentang Fungsi Manajerial Kepala Ruang Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Di Semarang. Jurnal Manajemen Keperawatan. Vol.1 (2). Hal 131-137. 2013.
15. Sitorus R, Rumondangh P. 2011. Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan Di Ruang Rawat. Jakarta: Sagung Seto.
16. Dewi, et al. 2019. Modul Praktik Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan. Yogyakarta: Poltekkes Jogja Press.
17. Suyanto. 2009. Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
18. Huber, DL. 2006. Leadership and Care Management: Third edition. USA: Saunders Elseiver.
19. Rakhmawati, W. 2007. Metode Penugasan Tim dalam Asuhan Keperawatan.
20. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika. 2014.
21. Mugianti, S. Manajemen dan Kepemimpinan dalam Praktek Keperawatan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI. 2016.
22. Warouw, HJ. Hubungan Pengarahan Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Budhi Asih Jakarta Tahun 2009[Thesis]. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan, Program Pascasarjana Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok; 2009.
23. Sutrisno, E. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

24. Oyoh Sumantri S, Sekarwana H. 2017. Pengalaman Perawat dalam Pelaksanaan Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan Professional Di RSUD Cibabat: Studi Fenomenologi. *Jurnal Keperawatan*. Vol 5 No 3 Hal: 328-339.
25. Majid, A. 2016. Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Bedah RS TK.II Pelamonia Makasar. *Jurnal Mirai Manajement*. Vol 1 No 2 Hal: 310-412.
26. Suratmi. Pengaruh Pelatihan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim terhadap Penerapan MAKP di RSUD DR. Soegiri Lamongan. *Jurnal surya*. Vol 03 No XIII Hal: 66-77. 2012.
27. Yudaningsih, Y., Sujianto, U., Kana, N, L. 2016. Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan Spiritual terhadap Peningkatan Kinerja Ketua Tim Keperawatan RSUD kota Semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. Vol 4 No 3 Hal: 242-249.
28. Sitorus, R. Model Praktik Keperawatan Professional di Rumah Sakit. Penataan Struktur Dan Proses (System) Pemberian Asuhan Keperawatan Diruangan. Jakarta: EGC. 2016.
29. Keliat, dkk. Modul Model Praktek Keperawatan Professional Jiwa. Jakarta. Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia dan World Health Organization Indonesia. 2006.
30. Kuntoro, A. 2010. *Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
31. Zulkaralnain, Nursalam, Anwar S. Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pengarahan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Bima Tahun 2017. 2017. Available from: <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v1i2.356>.
32. Sitorus. *Model Praktek Keperawatan Profesional di Rumah Sakit*. Jakarta: EGC. 2012.
33. Permatasari D, Suriyani M, Wulandari. Efektifitas Conference terhadap operan sif di Ruang rawat inap RSUD Ungaran. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JKK)*. Hal 1-11. 2014.
34. Wahyuningsih A, Yusiana MA. Persepsi Perawat tentang Pendelegasian Tugas Kepala Ruang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Kerja Perawat. *Jurnal STIKES*, Vol 9 (2). Hal 72-81. 2016.
35. Sayuti. Motivasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2006.
36. Sobur. Psikologi Umum. CV Bandung: Pustaka Setia. 2009.
37. Ivancevich, John M, et, al. Perilaku dan Manajemen Organisasi. Edisi 7. Jakarta: Erlangga; 2006.

38. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku kesehatan. Jakarta: Reneka Cipta; 2010.
39. Alizamar, Couto, Nasbahry. Psikologi Persepsi & Desain Informasi. Yogyakarta: Media Akademi. 2016.
40. Sulistiawan, DA. Hubungan Persepsi terhadap Profesi Perawat dengan Motivasi Berprestasi dalam Pendidikan Praktik Klinik pada Mahasiswa Keperawatan Semester VI Tahun 2016[Skripsi]. Semarang: Fakultas Kedokteran Departemen Keperawatan, Universitas Diponegoro; 2016.
41. Robbins, S. P. & Judge, T. A. Perilaku Organisasi. Jakarta. Salemba Empat. 2008.
42. Huber, DL. Leadership and Nursing Care Management. (3rd Ed). USA: Elsevier. 2006.
43. Sihotang H, Heru S, Salbiah. Hubungan Fungsi Supervisi Kepala Ruang Dengan Produktivitas Kerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah dr Pirngadi Medan. *Idea Nursing Journal*, Vol VII (1). 2016.
44. Retyaningsih YI, Warsito BE. Hubungan Karakteristik Perawat Motivasi dan Supervisi dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan. *Jurnal Managemen Keperawatan*, Vol 1 (2). 2013.
45. Alex S, Nitisemito. Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia). Edisi 5. Jakarta. 2008.
46. Rohmatulloh, Ani H. Hubungan Supervisi Keperawatan dengan Perilaku Caring Perawat dalam Merawat Pasien Kritis. *Helath Journal*, Vol 5 (3). 2018.
47. Natasia, N. Hubungan antara Faktor Motivasi dan Supervisi dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Discharge Planning di RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol 12(4). 2014.
48. Nurdiana, Hariyati TS, Anisah S. Penerapan Fungsi Manajemen Kepala Ruang dalam Pengendalian Mutu Keperawatan. *JPPNI*, Vol 2 (3). Hal 161-176. 2017.
49. Sigit A, Keliat BA, Hariyati TS. Fungsi Pengarahan Kepala Ruang Dan Ketua Tim Meningkatkan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 14 No. 2. Hal 83-88. 2011.
50. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
51. Putri DM. Pengantar Riset Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
52. Susanti, L. Modul Metode Penelitian. Faktultas Teknik Universitas Brawijaya. 2016.
53. Abubakar, R. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2021.
54. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2012.

55. Setiawan, N. Teknik Sampling. Inspektprat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Padjadjaran. 2005.
56. Muhyi M, dkk. Metodologi Penelitian. Surabaya: Adi Buana University Press. 2018.
57. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Ed.4. Jakarta: Salemba Medika; 2016.
58. Setiadi. Konsep dan Praktik penelitian Riset Keperawatan: Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
59. Tersia Rinaldi SF, Mujianto, B. Metodologi Penelitian dan Statistik. Jakarta: 2017.
60. Rinaldi SF, Mujianto, B. Metodologi Penelitian dan Statistik. Jakarta. 2017.
61. Surahman, dkk. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI PUSDIK SDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 2016.
62. Riyanto S, Hatmawan A. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik [Internet]. DEEPUBLISH. 2020 [cited 2021 Feb18]. Available from:[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=W2vXDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teknik+pengolahan+data+kuantitatif&ots=Zgog7QJeLZ&sig=KJkdijncdP1yBEx2uYSKjQ7pK5w&redir_esc=y#v=onepage&q=teknik pengolahan data kuantitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=W2vXDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teknik+pengolahan+data+kuantitatif&ots=Zgog7QJeLZ&sig=KJkdijncdP1yBEx2uYSKjQ7pK5w&redir_esc=y#v=onepage&q=teknik%20pengolahan%20data%20kuantitatif&f=false).
63. Barlian, E. Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. 1st ed. Padang: Sukabina Press; 2016. 247 p.
64. Mamuja VF, Damajanti Pangemanan D, Bidjuni H. Hubungan Regulasi diri dengan semangat kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Prof. DR. V. L Ratumbusang Manado. e-Jurnal Keperawatan. Vol 5 No 1 Hal 1-4. 2017.
65. Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Tenaga Keperawatan Indonesia. Diakses dari [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20 perawat%202017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20perawat%202017.pdf)). Tanggal 5 Oktober 2022.
66. Listyaningsih E, Sukoco S. Hubungan Persepsi Perawat, Bidan Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat dan Bidan di Rumah Sakit Bthesda Lempuyangwangi Yogyakarta 2015. Jurnal Kesehatan. Vol.4 (1). Hal 18-26. 2016.
67. Palumpun, E. Gambaran Persepsi Perawat terhadap Kepemimpinan Efektif Kepala Ruangan Rawat Inap dalam Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di RS Stella Maris Tahun 2015[Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2015.

68. Chamidah, N., dkk. Gambaran Persepsi Perawat Terhadap Spiritualitas Dan Perawatan Spiritual. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*. Vol.3 (1). Hal 21-30. 2021.
69. Suska, MP. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga dengan Skizofrenia di RS Jiwa Soeharto Heerdjan Jakarta Tahun 2015[Skripsi]. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2016.
70. Sari, MT. Persepsi Perawat Pelaksana Tentang Budaya Organisasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol.19 (1). Hal 94-98. 2019.
71. Lendombela DPJ, Posangi J, Pondaag L. Hubungan stres kerja dengan kelelahan kerja perawat di ruang Rawat Inap RSU Kalooran Amurang. *ejournal Keperawatan*. Vol 5 No 1 Hal 1-6. 2017.
72. Mangole JE, Rompas S, Ismanto AY. Hubungan Perilaku Perawat dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Cardiovascular and Brain Center RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado. *E-journal Keperawatan*. Vol 3 No 2 Hal 1-9. 2015.
73. Kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi Republik Indonesia. Diakses dari https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_t h_2003.pdf Tanggal 5 Oktober 2022.
74. Hartati, et.al. Gambaran Kinerja Perawat dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap Lontara RSUP. DR. Wahidin Sudirohusodo. 2013. Diperoleh 26 Agustus 2022 dari <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8621/Jurnal%20Hartati.pdf?seq>
75. Kumajas FW, Warouw H, Bawotong J. Hubungan karakteristik individu dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Dateo Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Keperawatan*. Vol 2 No 2 Hal 1-8. 2014.
76. Ardiana, A. Persepsi Perawat Terhadap Pelaksanaan Pendokumentasian Keperawatan Di IRJ RSUP Fatmawati Jakarta. 2008.
77. Astuti MP, Lopak MR. Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Pendokumentasian Keperawatan di Rumah Sakit Hikmah Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN)*. Volume 4 (1). Hal 36-40. 2021.
78. Rosyada SD. Gambaran Budaya Keselamatan Pasien pada Perawat Unip Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo Tahun 2014[Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
79. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.

80. Suroso, J. Penataan Sistem Jenjang Karir Berdasar Kompetensi Untuk Meningkatkan Kepuasan Kerja dan Kinerja Perawat di Rumah Sakit. Ekplanasi Volume 6 Nomor 2 Edisi Oktober. 2011.
81. Tampilang RM, Tuda JSB, Warouw H. Hubungan Supervisi Kepala ruangan dengan kepuasan perawat pelaksana di RSUD Liunkendage Tahuna. Jurnal eNers. Vol 1 No 1 Hal 21-26. 2013.
82. Kasim M, Abdurrouf M. Peningkatan kualitas pelayanan dan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan metode tim. NurseLine Journal. Vol 1 No 1 Hal 62-72. 2016.
83. Nursalam. Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Professional. Jakarta : Salemba Medika. 2002.
84. Rahmawati A. Kematangan sosial, Jenis Kelamin dan Persepsi Tentang Interaksi Ayah dan Ibu. Jurnal Psikologi Tabularasa. Vol 8 no 2 hal 733-741. 2013.
85. Boediarsih, Shaluhiah Z, Syamsulhuda. Persepsi Remaja tentang Peran Gender dan Gender Seksualitas di Kota Semarang. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Vol 11 No 1 Hal 28-37. 2016.
86. Harb, et all. Nurses Perceptions of Nursing Leadership Styles in the Eastern Healthcare Cluster in Saudi Arabia. American Journal of Nursing Research. Vol. 10, No. 1, 16-25. 2022. Available online at <http://pubs.sciepub.com/ajnr/10/1/3>.
87. Sharma N, Chakrabarti S, Grover S. Gender Differences in Caregiving among Family – Caregivers of People with Mental Illness. WJP. 2016; 6(1): 7-17. doi: 10.5498/wjp.v6.i1.7.
88. Desanti OI, Sunarsih IM, Supriyati. Persepsi wanita berisiko kanker payudara tentang pemeriksaan payudara sendiri di Kota Semarang, Jawa Tengah. Berita Kedokteran Masyarakat. Vol 26 No 3 Hal 37-43. 2010.
89. Indrawati L. Hubungan antara pengetahuan, sikap, persepsi, motivasi, dukungan keluarga dan sumber informasi pasien penyakit jantung koroner dengan tindakan pencegahan sekunder faktor risiko di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Jurnal Ilmiah WIDYA. Vol 2 No 3 Hal 30-36. 2014.
90. Elysabeth D, Libranty G, Natalia S. Hubungan tingkat pendidikan perawat dengan kompetensi aplikasi Evidence-Based Practice. Jurnal Skolastik Keperawatan. Vol 1 No 1 Hal 14-20. 2015.
91. Normadewi B. Analisis pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening. Jurnal e-print Undip. Vol 3 No 2 Hal 47-53. 2014.

92. Faidah EN, Supratman. Hubungan antara persepsi dan tingkat pendidikan terhadap sikap ibu tentang Toilet Training pada Anak Usia 1-3 Tahun di Wilayah Kelurahan Kampung Sewu Jebres Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol 2 No 3 Hal 192-197. 2014.
93. Sumadewi NPA, Suwandana IGM. Pengaruh pengalaman kerja, Prestasi kerja, Pendidikan dan pelatihan terhadap Pengembangan karir. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 6 No 8 Hal 4070-4098. 2017.
94. Setiowaty, D. Hubungan Kepemimpinan Efektif Head Nurse dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien oleh Perawat Pelaksana di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta[Thesis]. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia; 2010.